

# Jurnal Pendidikan Agama Kristen

# REGULA FIDEI

Volume 6 | Nomor 1 | Maret 2021

## PENGGUNAAN “PLATFORM” DIGITAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA DISRUPSI

Priskila Issak Benyamin<sup>1</sup>, Ucok P. Sinaga<sup>2</sup>, Febie Yolla Gracia<sup>3</sup>  
<sup>1, 2, 3</sup>Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia, Jakarta  
<sup>1</sup>[priskilaissakbenyamin@gmail.com](mailto:priskilaissakbenyamin@gmail.com), <sup>2</sup>[ucokpsinaga@gmail.com](mailto:ucokpsinaga@gmail.com),  
<sup>3</sup>[graciafebeyolla@gmail.com](mailto:graciafebeyolla@gmail.com)

**Abstract:** *The era of disruption has had a major impact and influence on the entire learning system of Christian Religious Education (PAK), so that schools and teachers are required to follow this change in the learning system. Even learning in schools is no longer carried out directly but virtual (online) to the influence caused by the era of disruption through platforms that support the learning process. Therefore, in this study, the researcher aims to describe the use of digital platforms in PAK learning in the era of disruption. By using a qualitative approach, literature review and literature study by analyzing, then suggesting a PAK learning in the era of disruption. The sources that are prioritized are analyzing including the results of research contained in literature study journals and observing those in accordance with the title of writing. The results of the study of the era of disruption and the use of digital platforms for learning will have an impact on PAK learning, so the author will adjust this phenomenon to what should be done by teachers or education that follows the times in the era of disruption.*

**Keywords:** *digital platform; disruption era; learning system; Christian education learning*

**Abstrak:** Era disrupsi memberikan dampak dan pengaruh besar kepada seluruh sistem pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK), sehingga sekolah maupun guru dituntut untuk mengikuti perubahan sistem pembelajaran ini. Pembelajaran di sekolah tidak lagi dilakukan secara langsung melainkan secara maya (*online*). Hal ini menuntut untuk penggunaan platform-platform digital yang dapat mendukung proses pembelajaran berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan platform digital pada pembelajaran PAK di era disrupsi. Untuk mengungkapkan tujuan ini, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dan studi pustaka dengan menganalisis, kemudian mengemukakan sebuah pembelajaran PAK di era disrupsi. Hasil kajian didapati bahwa penggunaan platform digital yang tepat untuk pembelajaran akan berdampak kepada efektivitas dan berjalan lancarnya proses belajar mengajar PAK.

**Kata Kunci:** era disrupsi; pembelajaran PAK; platform digital; sistem pembelajaran

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (selanjutnya di singkat PAK) tidak hanya berupaya membentuk atau memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga seharusnya membuat peserta didik nyaman dan senang ketika belajar. Pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk memberikan hasil yang terbaik dibanding dengan belajar dibawah tekanan dari guru yang mengajar.<sup>1</sup> Era Disrupsi memberikan dampak yang besar kepada seluruh sistem yang ada di dunia ini, di mana sebelumnya seluruh pekerjaan atau kegiatan dilakukan secara langsung, tetapi dampak era disrupsi ini membuat seluruh pekerjaan tersebut tidak lagi secara nyata melainkan maya (*online*). Terlebih lagi dampak dari Covid-19 (*Corona Virus Disease*) membuat seluruh aktivitas dilakukan dari rumah. Dunia pendidikan ternyata tidak luput dari dampak disrupsi ini. Permasalahan yang dihadapi perlu ditanggapi dengan tepat yakni dengan menemukan metode pembelajaran yang tepat dengan situasi saat ini. Supaya ketika pembelajaran dialihkan, tujuan dari pembelajaran tidak mengalami kemerosotan.<sup>2</sup> Pembelajaran yang dilakukan tidak lagi di sekolah memaksakan guru atau anak murid melaksanakannya dari rumah.<sup>3</sup>

Merespon perkembangan di era disrupsi ini dan juga dikarenakan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh (*online*) maka sekolah mulai dan mesti menggunakan *platform-platform* yang mendukung kegiatan proses pembelajaran. Salah satunya menggunakan *platform* media digital seperti, *Google classroom*, *Whatsapp*, *Zoom Cloud Meeting*, *Email*, dan *Youtube*. Semua ini tentu harus didukung dengan jaringan internet sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Realitanya masih banyak sekolah yang belum memfasilitasi guru maupun murid untuk secara efektif menggunakan *platform* media sosial yang ada. Pandemi Covid-19 yang telah merebak selama satu tahun lebih tentunya berdampak kepada ekonomi dari siswa/i. Dampak ekonomi juga menentukan pembelajaran secara *online* bisa diikuti atau tidak. Sebab untuk mengakses pembelajaran dengan *platform* media social dibutuhkan kuota yang. Dari kenyataan ini, kreativitas guru PAK dituntut untuk bisa tetap melaksanakan pembelajaran PAK yang sesuai dengan Era Disrupsi, dimana *output* dari peserta didiknya baik.<sup>4</sup>

Penelitian terdahulu yang membahas tema serupa pernah dilakukan Sulastri dkk yang meneliti tentang pemanfaatan *platform* digital dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa *platform* digital yang dominan digunakan dalam proses pembelajaran *online* dan

---

<sup>1</sup> Iman Dian Djaya, Johni Hardori, and Josia Pantja Paruntung, "Kontribusi Pembelajaran Pak Terhadap Kerohanian Siswa Di Smpn 122 Jakarta Utara" 11, no. 1 (2020): 54–62.

<sup>2</sup> Prislita Issak Benyamin, Yogi Mahendra, and Donald Samuel Slamet Santosa, "Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen: Studi Meta Analisis," *SOTIRIA (Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani)* 3, no. 1 (2020): 25–35, <http://sttpaulusmedan.ac.id/e-journal/index.php/sotiria/article/view/17>.

<sup>3</sup> Prilly Manuputty and Novia Lakoruhut, "Problematica Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Problematics of Teachers of Christian Religion Education in Learning in the Pandemic Time Covid-19," *Jurnal Didaxei* 1, no. 20 (2020).

<sup>4</sup> Benyamin, Mahendra, and Santosa, "Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen: Studi Meta Analisis."

asinkronus atau tidak langsung di SDN Tanjungsari adalah *platform* media sosial Whatsapp dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada<sup>5</sup>. Kemudian oleh Tefbana dan Kia yang meneliti tentang peningkatan kinerja guru pendidikan agama Kristen di era disrupsi dan pandemi dalam penelitiannya menyatakan harus ada upaya peningkatan kompetensi guru melalui seminar, diklat dan pelatihan dan bahkan studi lanjut.<sup>6</sup> Demikian juga yang dilakukan oleh Boiliu dkk., yang menyoroti peran Pendidikan Agama Kristen di era digital sebagai upaya mengatasi penggunaan gadget yang berlebihan pada anak dalam keluarga di Era Disrupsi 4.0. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa selain mengajarkan firman Tuhan sebagai teori belajar PAK, guru juga perlu mengajarkan apa yang sedang dialami oleh peserta didik karena itu akan sangat berpengaruh terhadap pengajaran pendidikan Agama Kristen akan tercapai.<sup>7</sup> Dari uraian di atas, belum ada yang menyentuh efektivitas penggunaan *platform* digital yang dikorelasikan dengan tujuan PAK. Oleh sebab itu, peneliti mengkhususkan penelitian ini kepada *platform* digital, mulai dari pengumpulan tugas juga dilakukan melalui “*online*” seperti; *gmail*, *classroom*, *google drive*, *whatsapp*, *Youtube* dan Media sosial lainnya untuk mempermudah peserta didik di era disrupsi.

## METODE

Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi pustaka. Setelah data didapatkan, selanjutnya di analisis yang dihubungkan dengan pembelajaran PAK di era disrupsi yang terjadi di lapangan (masyarakat). Menurut Sugiyono pendekatan kualitatif cenderung menggunakan analisis yang sesuai dengan fakta di lapangan. Maka dari pada itu penelitian kualitatif harus berdasarkan pada pikiran-pikiran atau hakekat dan realita seperti, kehidupan yang berkembang, kebenaran, secara subjektif atau kompleks.<sup>8</sup> Oleh sebab itu, para pembaca perlu memahami adanya *platform* digital di era disrupsi.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Penggunaan *Platform* Digital

Penggunaan *platform* digital di era disrupsi menghadirkan beberapa teknologi canggih dan cepat untuk mempermudah proses belajar mengajar di sekolah. Khususnya pembelajaran PAK yang dilakukan secara asinkronus. Namun dalam era disrupsi sekarang ini tentunya memiliki dampak yang sangat besar dirasakan oleh setiap penggunaan *platform* digital baik itu dampak positif dan dampak negative era disrupsi. Inilah yang disebut sebagai kemajuan dari teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi mempermudah kehidupan manusia. Jika menggunakan alat teknologi informasi dan komunikasi, dua benua akan terasa tidak berjarak. Kehadiran komputer, internet,

<sup>5</sup> Dera Sulastri, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun, “Pemanfaatan Platform Digital Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19,” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 910-914* (2020): 910–914.

<sup>6</sup> Abraham Tefbana and A. Dan Kia, “Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi Dan Pandemi,” *Jurnal Luxnos* 6, no. 2 (2020): 254–270.

<sup>7</sup> Desi Sianipar, “Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) Di Era Industri 4.0,” *Universitas Kristen Indonesia* (2018): 167–177.

<sup>8</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Administrasi” (2012): 58–59.

telepon seluler, dan berbagai alat teknologi informasi dan komunikasi membuat arus informasi semakin lancar. Teknologi informasi dan komunikasi sangat dirasakan kebutuhan kepentingannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>9</sup>

*Platform* digital adalah suatu sistem atau program yang dapat menunjang dalam keberhasilan kegiatan khususnya pembelajaran daring. Ada beberapa *platform* digital yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring, seperti *google classroom*, *zoom meeting*, *gmail*, *google classroom*. Selain *platform* tersebut, ada beberapa *platform* media sosial juga yang digunakan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran seperti, Whatsapp, Instagram, Tiktok, dan media sosial lainnya.<sup>10</sup> Sehubungan dengan *platform* digital, hal ini juga dikarenakan adanya pembelajaran online sehingga dalam pembelajaran dilakukan secara asinkronus. Pembelajaran asinkronus dilakukan secara online dan berinteraksi langsung sekalipun di tempat yang berbeda-beda.<sup>11</sup>

Dampak positif dalam penggunaan *platform* digital terhadap pembelajaran PAK di masa Covid-19 tentunya dapat menghasilkan banyak informasi-informasi yang dibutuhkan. Bukan hanya banyak, namun aksesnya pun mudah sangat cepat dan mudah. Kemudahan akses dan cepatnya informasi didapatkan adalah akibat kehidupan di era *Internet of Things* (IoT). Segala hal kehidupan manusia akan berhubungan dengan teknologi dan internet. Pemanfaatan dari situasi ini adalah dengan menggunakannya sebagai sarana primer pembelajaran daring. Media yang dapat digunakan seperti, *google classroom*, *zoom meeting*, *gmail*. Dampaknya positif yang didapatkan dari pemanfaatan teknologi adalah: (i) Informasi yang lebih mudah dan cepat dalam mengaksesnya pembelajaran; (ii) Sumber-sumber pengetahuan baik itu jurnal-jurnal, *google book*, *google perpustakaan online*, berita masyarakat lebih mudah dan gampang; (iii) Munculnya sumber-sumber berbagai bidang baik itu iklan perkerjaan, berita-berita, *youtube*, dan media *online* lainnya; serta (iv) Dapat meningkatkan kebutuhan, peningkatan, dan kualitas dalam berbagai pendidikan yang berorientasi pada teknologi. Maka dari pada itu dampak positif tersebut dapat mengembangkan penggunaan *Platform* digital era disrupsi.<sup>12</sup>

Selain dampak positif dari penggunaan *platform* digital, terdapat juga dampak negatif yang harus diantisipasi. Pemaparan dampak negative ini sekiranya menjadi pemikiran dan penyusunan strategi untuk menghindarinya. Hal tersebut adalah: (i) Ancaman bagi peserta didik karena mengakses data yang mudah dan cepat karena dapat menyebabkan plagiat (kecurangan); (ii) Terjadinya cara berpikir yang pendek, susah menangkap pembelajaran dan kurangnya konsentrasi; (iii) Terjadi pelencengan dalam menggunakan teknologi, karena peserta didik suka menonton *youtube*, *instragram*,

---

<sup>9</sup> Tuti Andriani, "SISTEM PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI," *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya* 12, no. 1 (2015): 127–150.

<sup>10</sup> M H Assidiqi and W Sumarni, "Pemanfaatan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional ...* (2020): 298–303.

<sup>11</sup> Sulastri, Maula, and Uswatun, "Pemanfaatan Platform Digital Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19."

<sup>12</sup> Algu Ready and Romyeni, "Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi," *Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*. 3, no. 1 (2016).

Facebook, Tiktok, *games online*, dan aplikasi teknologi yang lainnya pada saat pemberian tugas; serta (iv) Suka menunda-nunda tugas, hal ini karena tidak mengefektifkan kegunaan teknologi informasi sebagai sarana dan media pembelajaran. Oleh karena itu dampak negatif perlu diperhatikan bagi pendidik dan peserta didik pada masa era disrupsi.<sup>13</sup>

Jika dikaitkan dengan PAK, maka penulis setuju dengan yang dipaparkan oleh Yao Tung bahwa kehadiran media social akan menjadi suplemen dan komplemen dalam menjadikan wakil guru yang mewakili sumber belajar yang penting di dunia.<sup>14</sup> Hakikat dari platform digital dapat mengaktifkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja.<sup>15</sup> Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini memiliki dua tipe, yaitu: pertama *Synchronous* yang berarti pada waktu yang sama. Proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama antara pendidik dan peserta didik. Hal ini memungkinkan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik secara online. Kedua adalah *Asynchronous* yang berarti tidak pada waktu bersamaan. Siswa PAK dapat mengambil waktu pembelajaran berbeda dengan guru memberikan materi. *Asynchronous* mulai populer dalam *e-learning* karena pandemi ini. Sistem dari metode ini adalah siswa dapat mengakses materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Peserta didik dapat memaksakan pembelajaran dan menyelesaikannya setiap saat sesuai rentang jadwal yang sudah ditentukan. Pembelajaran dapat berbentuk bacaan, animasi, simulasi, permainan edukatif, tes, kuis dan pengumpulan tugas.<sup>16</sup>

### **Pendidikan Agama Kristen di Era Disrupsi**

Era disrupsi yang adalah perubahan secara mengakar seluruh system yang dianggap primitif. Sistem teknologi sekarang ini dapat memberikan informasi-informasi yang sangat banyak baik itu berita pengetahuan, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan informasi pendidikan yang lain mempermudah kehidupan sehari-hari. Semakin informasi yang di dapatkan oleh manusia sangat mudah dan cepat, maka manusia juga akan mengalami perubahan yang berbeda di era disrupsi. Sama halnya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen mengalami perubahan yang besar di masa era disrupsi baik dirasakan guru-guru dan peserta didik. Pembelajaran PAK merupakan pembelajaran yang berkenaan dengan tiap-tiap agama yang sudah ditugaskan atau dijalankan oleh guru-guru dan lembaga-lembaga pendidikan agama itu sendiri.<sup>17</sup>

Sistem digitalisasi menciptakan secara otomatis era disrupsi khususnya dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu digitalisasi wajib dikuasai agar mampu mengikuti per-

<sup>13</sup> Devi Wahyu Setiawati Fredik Melkias Boiliu, Kaleb Samalinggai, "Peran Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital Sebagai Upaya Mengatasi Penggunaan Gadget Yang Berlebihan Pada Anak Dalam Keluarga Di Era Disrupsi 4.0," *Jurnal DIDACGE* 1, no. 1 (2020): 25–8.

<sup>14</sup> Yani Supriani, "Menumbuhkan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Berbantuan Quipper School," *JIPMat: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2017): 210–220.

<sup>15</sup> Wiwin Hartanto, "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal UNEJ* 10, no. 1 (2016).

<sup>16</sup> Ni Komang Suni Astini, "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 241–255.

<sup>17</sup> Fredik Melkias Boiliu, Kaleb Samalinggai, "Peran Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital Sebagai Upaya Mengatasi Penggunaan Gadget Yang Berlebihan Pada Anak Dalam Keluarga Di Era Disrupsi 4.0."

kembangan zaman di era disrupsi, apabila pendidik tidak mampu menguasainya maka ilmu pengetahuan bisa menjadi terancam. Inilah yang menjadi tantangan para guru atau pendidik.<sup>18</sup> Mengambil pendapat dari seorang peneliti yang mengatakan bahwa Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting untuk meninjau perkembangan teknologi dari sejak manusia diciptakan dan hingga kini di era disrupsi 4.0 dan memasuki era 5.0.<sup>19</sup> Pembelajaran PAK hadir untuk memberikan peserta didik maupun setiap orang dapat menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat secara pribadi sehingga hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Dari dasar pijakan ini, maka PAK menelisik kepada kehidupan beriman dari siswa yang ikut dalam proses belajar mengajar. Sebaik apapun metode PAK, jika tidak menyentuh esensi ini maka proses belajar mengajar PAK dinyatakan gagal. Indikator yang digunakan tentunya berbeda dengan system Pendidikan lain yang memiliki tujuan melahirkan orang-orang yang pintar secara akademis. PAK hadir untuk melahirkan siswa yang menghidupi karakter Kristus. Karena itu diperlukan usaha sedemikian rupa untuk mencapai tujuan dari pembelajaran PAK.<sup>20</sup>

Namun masalah yang sedang dialami oleh dunia maupun dunia pendidikan ialah pandemi Covid-19 yang mengharuskan semua pendidik maupun peserta didik melakukan pembelajaran dari rumah. Demikian dengan Era disrupsi yang membuat dunia mengikuti perkembangannya termasuk dunia pendidikan. Peran guru PAK sangat penting dalam membentuk kerohanian peserta didik, karena begitu penting Pendidikan Agama Kristen tidak membuat guru-guru berhenti belajar cara-cara mengajar yang baik dan efektif sekalipun dilakukan secara jarak jauh.<sup>21</sup> Melalui pembelajaran *online* di era disrupsi, Guru PAK semakin termotivasi atau terdorong untuk menjadi guru yang kreatif dalam mengajar. Sekalipun menggunakan sistem yang baru dan belum pernah dicoba sebelumnya, mereka berusaha dan terus belajar untuk melakukan proses pembelajaran di era disrupsi ini. Terlebih lagi di abad 21 ini memaksa guru untuk semakin kreatif dan *upgrade* diri semakin mengikuti perkembangan dalam dunia pendidikan guna untuk menyelesaikan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen kepada peserta didik.<sup>22</sup>

Era disrupsi sekarang telah membuktikan peran pendidik guru PAK dalam melakukan sistem pembelajaran *online* masa Covid-19 yang menjadikan aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang selama ini telah dikelola dalam masa era disrupsi. Hal ini tidaklah mudah dilakukan bagi pendidik guru PAK, karena harus mempelajari sistem pendidikan yang baru. Proses perubahan dari tingkahlaku dan sikap pe-

---

<sup>18</sup> Benget Rumahorbo, "Pembentukan Spiritualitas Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0" 9 (2019): 132–144.

<sup>19</sup> Merinda Maranatha Sitorus and Fredik Melkias Boiliu, "Kajian Perkembangan Teknologi Berdasarkan Pendidikan Agama Kristen Merinda," *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 27–28.

<sup>20</sup> Anggrini Amelia Wongkar and Yuel Sumarno, "Agama Kristen Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 11, no. 1 (2020): 1–7.

<sup>21</sup> Dede Novalis et al., "Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pak" 10 (2019): 27–39.

<sup>22</sup> Jenri Ambarita, Ester Yuniati, and Nurmiani Sinaga, "Persepsi Guru Pendidikan Agama Kristen Indonesia Terhadap Pembelajaran Online Di Tengah Covid-19 Dan Era Industri 4.0," *Jurnal Shanan* 4, no. 2 (2020): 174–193.

serta didik juga guru-guru rasakan akan susah menilai karena tidak seperti biasanya mengajar di dalam kelas melaikan *online*. Walau seperti ini pendidik guru PAK tidaklah menyesali karena dilihat dari keseriusan peserta didik dalam belajar.

Peran teknologi di masa era disrupsi, pendidikan Agama Kristen dapat mewujudkan suatu kualitas baik dan baru seperti: (i) Pemanfaatan, pengembangan, dan pengelolaan dalam pembelajaran PAK; (ii) Sumber-sumber pembelajaran guru PAK perlu dievaluasi; (iii) Penyelesaian pembelajaran PAK perlu dipandu; (iv) Mendisiplin guru PAK dalam keilmuan; (v) Mempermudah dalam memanfaatkan teknologi perkerjaan guru PAK secara efektif dan efisien; (vi) Dapat memberikan peserta didik dalam memotivasi baru dari pembelajaran PAK; (vii) Peserta didik dan pendidik dapat melahirkan inovasi baru dari pembelajaran PAK dan mendesain pembelajaran masa era disrupsi. Peran teknologi bagi pembelajaran PAK sangatlah dibutuhkan untuk menyediakan *platform* Digital karena dapat membantu sistem Pendidikan Agama Kristen yang tepat dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh. Seperti menggunakan *google classroom*, *google meet*, *zoom meeting*, *gmail*, *google classroom* yang banyak digunakan pada masa Covid-19 era disrupsi. Kegunaan teknologi ini sudah banyak diterapkan oleh pendidik dan peserta didik pada masa sekarang dan dapat diharapkan untuk meningkatkan kapasitas peserta didik dari media masa (*Online*).<sup>23</sup>

PAK bagi peserta didik disini lebih dituntut berperan aktif dalam meningkatkan kapabilitas dan pengalaman baru serta menjadi fasilitator dalam perancang strategi pembelajaran di masa era distrupsi. Hal ini agar peserta didik tidak akan merasa jenuh dan bosan selama masa *online* (*daring*). Oleh karena itu peran guru Pendidikan Agama Kristen harus lebih kreatif dan berkembang dalam sistem pembelajaran digital era disrupsi.<sup>24</sup> Guru perlu diberi pelatihan khusus menggunakan *platform-platform* digital sehingga pesan-pesan pendidikan agama Kristen dapat tersampaikan dengan baik. Beberapa *games online* bisa dikemas untuk menyampaikan materi-materi pembelajaran, selain dapat meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik. Dari hasil penelitian ini penggunaan *platform* digital pada pembelajaran PAK sangat signifikan, mulai dari proses belajar dan mengajar, pemberian materi, bahkan sampai pengumpulan tugas peserta didik. seperti melalui aplikasi *zoom*, *google classroom*, *googlemeet*, *gmail*, *whatsapp*, *instagram*, dan *tik-tok* sebagai media untuk melakukan variasi tugas peserta didik.

## KESIMPULAN

*Platform* digital merupakan teknologi yang sangat penting dalam membantu sistem pendidikan Agama Kristen di era disrupsi dan pandemic Covid-19 yang akan mempermudah proses pembelajaran melalui *daring* (*online*). Kegunaan teknologi digital ini diharapkan menjadi solusi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran PAK,

<sup>23</sup> Unik Hanifah Salsabila et al., "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Disrupsi," *Journal on Education* 3, no. 01 (2021): 104–112.

<sup>24</sup> Adida Casriarno and Demianus Nataniel, "Dinamika Pendidikan Agama Kristen Di Tengah Wabah Corona: Sebuah Refleksi Berdasarkan Pengajaran Paulus Dalam Galatia 6:2," *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen, dan Musik Gereja* 4, no. 1 (2020): 25–42.

yaitu memperkenalkan Kristus kepada siswa, yang pada *output*-nya, para peserta didik memiliki karakter seperti Kristus. Sistem dan proses pembelajaran era disrupsi sekarang dapat memberikan peningkatan yang sangat cepat dan mudah dalam menggunakan platform digital, walaupun pendidik dan peserta didik dapat merasakan kesusahan. Tapi hal ini tidak membuat mereka menyerah dalam pendidikan. Justru dapat berperan sangat aktif dan meningkatkan strategi pembelajaran. Platform yang ada dimanfaatkan dengan memberikan kreativitas lebih dari pengajar. Sebab, kebosanan dalam menggunakan platform digital lebih besar dari tatap langsung. Pengawasan secara ketat juga tidak bisa diberikan. Demikian juga dengan kuota yang dikeluarkan setiap kali mengakses pembelajaran. Itu sebabnya, pensisteman sinkronus dan ansinkronus adalah solusi yang baik agar peserta dan pendidik dapat menghemat biaya internet. Disinilah media seperti *Whatsaap Group*, *Google Classroom*, dan email menjadi bagian sentar dalam pendistribusian materi pembelajaran, diskusi kelompok, dan pengumpulan tugas.

## REFERENSI

- Ambarita, Jenri, Ester Yuniati, and Nurmiani Sinaga. "Persepsi Guru Pendidikan Agama Kristen Indonesia Terhadap Pembelajaran Online Di Tengah Covid-19 Dan Era Industri 4.0." *Jurnal Shanana* 4, no. 2 (2020): 174–193.
- Andriani, Tuti. "SISTEM PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI." *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya* 12, no. 1 (2015): 127–150.
- Assidiqi, M H, and W Sumarni. "Pemanfaatan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional ...* (2020): 298–303.
- Benyamin, Prislisa Issak, Yogi Mahendra, and Donald Samuel Slamet Santosa. "Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen: Studi Meta Analisis." *SOTIRIA (Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani)* 3, no. 1 (2020): 25–35.  
<http://sttpaulusmedan.ac.id/e-journal/index.php/sotiria/article/view/17>.
- Casriarno, Adida, and Demianus Nataniel. "Dinamika Pendidikan Agama Kristen Di Tengah Wabah Corona: Sebuah Refleksi Berdasarkan Pengajaran Paulus Dalam Galatia 6:2." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen, dan Musik Gereja* 4, no. 1 (2020): 25–42.
- Djaya, Iman Dian, Johni Hardori, and Josia Pantja Paruntung. "Kontribusi Pembelajaran Pak Terhadap Kerohanian Siswa Di Smpn 122 Jakarta Utara" 11, no. 1 (2020): 54–62.
- Fredik Melkias Boiliu, Kaleb Samalinggai, Devi Wahyu Setiawati. "Peran Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital Sebagai Upaya Mengatasi Penggunaan Gadget Yang Berlebihan Pada Anak Dalam Keluarga Di Era Disrupsi 4.0." *Jurnal DIDACGE* 1, no. 1 (2020): 25–8.
- Hartanto, Wiwin. "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal UNEJ* 10, no. 1 (2016).
- Manuputty, Prilly, and Novia Lakoruhut. "Problematica Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Problematics of Teachers of Christian Religion Education in Learning in the Pandemic Time Covid-19." *Jurnal Didaxei* 1, no. 20 (2020).

- Novalis, Dede, Yuel Sumarno, Josia Pantja Paruntung, Sekolah Tinggi, and Teologi Bethel. “Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pak” 10 (2019): 27–39.
- Ready, Algu, and Rумыeni. “Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi.” *Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*. 3, no. 1 (2016).
- Rumahorbo, Benget. “Pembentukan Spiritualitas Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0” 9 (2019): 132–144.
- Salsabila, Unik Hanifah, Munaya Ulil Ilmi, Siti Aisyah, Nurfadila Nurfadila, and Rio Saputra. “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Disrupsi.” *Journal on Education* 3, no. 01 (2021): 104–112.
- Sianipar, Desi. “Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) Di Era Industri 4.0.” *Universitas Kristen Indonesia* (2018): 167–177.
- Sitorus, Merinda Maranatha, and Fredik Melkias Boiliu. “Kajian Perkembangan Teknologi Berdasarkan Pendidikan Agama Kristen Merinda.” *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 27–28.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan Administrasi” (2012): 58–59.
- Sulastrі, Dera, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun. “Pemanfaatan Platform Digital Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 910-914* (2020): 910–914.
- Suni Astini, Ni Komang. “Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19.” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 241–255.
- Supriani, Yani. “Menumbuhkan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Berbantuan Quipper School.” *JIPMat: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2017): 210–220.
- Tefbana, Abraham, and A. Dan Kia. “Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi Dan Pandemi.” *Jurnal Luxnos* 6, no. 2 (2020): 254–270.
- Wongkar, Anggrini Amelia, and Yuel Sumarno. “Agama Kristen Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 11, no. 1 (2020): 1–7.